

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan atau yang dilakukan secara sukarela serta sifatnya sementara untuk mengunjungi tempat tertentu untuk hiburan, penemuan jati diri, menikmati obyek, atau mempelajari suatu keunikan dari daya tarik wisata yang akan dikunjungi. Sedangkan pariwisata adalah kumpulan kegiatan perjalanan yang didukung oleh segala fasilitas dan pelayanan yang tersedia oleh masyarakat, pemilik usaha, bahkan pemerintah. [1]. Dalam literatur pariwisata luar negeri, tempat wisata disebut “*Tourism attraction*” dan semuanya menjadi pemandangan yang indah untuk orang yang mengunjungi suatu daerah [2]. Pariwisata adalah produk yang selalu dibutuhkan orang. karena kegiatan wisata bagi perorangan dapat meningkatkan kreativitas, menghilangkan kebosanan ketika bekerja, relaksasi, berbelanja, berbisnis, belajar mengenai sejarah warisan budaya untuk masyarakat tertentu, wisata kesehatan dan spiritual. Seperti pada kabupaten Banjarnegara merupakan kabupaten yang memiliki banyak jenis daya tarik wisata. Daya tarik dari Kabupaten Banjarnegara yaitu wisata alamnya. Wisata alam merupakan keunikan tersendiri pada daerah yang didukung oleh kondisi alam dan budaya pada suatu daerah [3].

Salah satu wisata alam unggulan Banjarnegara yaitu Tampomas. Tampomas merupakan salah satu destinasi wisata yang diresmikan pada tahun 2018 dan berlokasi di Desa Gentansari di kecamatan Pagedongan, Banjarnegara. Tampomas menawarkan pemandangan pegunungan batu andesit dan danau buatan tingkat menengah. Pak Rohman selaku pengelola Tampomas Banjarnegara ini menjelaskan bahwa wisata ini memiliki fasilitas rekreasi seperti perahu kayu, perahu bebek, trampolin, jeep *off road* dan kolam renang anak. Beberapa fasilitas yang didapatkan saat berkunjung ke tempat ini adalah panggung festival yang biasanya digunakan untuk event-

event yang diadakan di tempat ini, aneka makanan, fasilitas toilet bersih, tempat parkir mobil, tempat ibadah dan gazebo yang tersebar di sekitar kawasan wisata untuk istirahat. Biaya yang harus disiapkan jika ingin berkunjung ke wisata ini cukup murah, dan wisatawan cukup merogoh kocek sebesar Rp5.000 saja. Sepanjang danau, pengunjung dapat menikmati keindahan bebatuan dari berbagai sudut, serta bunga teratai yang tumbuh di tepi danau.

Tampomas bisa saja dikembangkan menjadi wisata alam yang terkenal karena keberagaman wahana yang ada disana. Namun berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengelola Tampomas yaitu pak Rohman bahwa *Sign system* yang ada di Tampomas Banjarnegara masih sangat minim jumlahnya. Selain itu kondisi *Sign system* yang ada saat ini sudah memprihatinkan, kotor, tidak terawat, serta keterpaduan antar *Sign system* juga belum serasi sehingga banyak wisatawan yang di Tampomas akan kebingungan dalam menemukan fasilitas atau wahana yang mereka cari maka dari itu re-design sign system Tampomas Banjarnegara perlu dilakukan. Sebagai wisata alam yang berada di daerah Banjarnegara dengan luas area luas 7 hektar dan luas danau yaitu 1,5 hektar, tentunya Tampomas membutuhkan *Sign system* yang tepat dan lengkap serta dapat menarik minat pengunjung sehingga memudahkan pengunjung yang ingin pergi ke tempat yang diinginkan. Dalam hal memberikan kemudahan bagi wisatawan Tampomas, perlu disediakan aksesibilitas yang memadai. *Sign system* dapat membantu siapa saja yang membutuhkan informasi dan arahan singkat karena grafisnya yang sederhana dan berwarna membuatnya mudah dipahami. *Sign system* merupakan sebuah media yang berfungsi sebagai petunjuk arah bagi orang yang membutuhkannya. juga dapat berfungsi untuk membangun identitas dan rasa tempat yang unik. Selain itu, *Sign system* juga dapat mengkomunikasikan jenis informasi lainnya, seperti peringatan dan informasi operasional [4]. Pada tahap ini akan menimbulkan interaksi dengan manusia. Maka dari itu ketika membuat perancangan *Sign system* perlu memperhatikan

empat kriteria, yaitu muda dilihat, mudah untuk dibaca, mudah untuk dimengerti dan bisa dipercaya [5].

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan redesain *Sign system* untuk memudahkan wisatawan Tampomas. Selain menyampaikan pesan yang tepat, *Sign system* juga membuat tempat wisata menjadi lebih atraktif dan konseptual dengan menciptakan suasana pada elemen grafis serta memiliki informasi yang kompleks untuk disampaikan secara singkat dan padat, namun tidak membingungkan para wisatawan. Perancangan ulang *Sign system* ini menjadi relevan, tidak saja hanya untuk kebutuhan keterpaduan Tampomas yang menjadi lebih tertata, namun juga apa yang menjadi kebutuhan dalam konteks untuk memberikan kemudahan kepada pengunjung supaya lebih fungsional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di bagian latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang ulang *Sign system* pada wisata Tampomas Banjarnegara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Merancang ulang *Sign system* pada wisata Tampomas sesuai konsep yang telah ditentukan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, diharapkan peneliti ini mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual :

Penelitian ini dapat memberi wawasan dan pembelajaran tentang perancangan *Sign system* sebuah wisata. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian DKV yang baru.

2. Bagi Insitusi :

Penelitian ini dapat mengembangkan bidang *tourism*, sesuai dengan visi kampus ITTP fokus utamanya pada pengembangan dan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dengan kunggulan pada bidang *healthcare, agro-industry, tourism, dan small medium enterprise*.

3. Bagi masyarakat :

Penelitian dapat menambah kesadaran atau kepekaan masyarakat terhadap suatu *Sign system* wisata alam.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan perancangan bertujuan agar perancangan ini tetap berfokus pada permasalahan yang ada pada *Sign system* Tampomas Banjarnegara. Batasan pada perancangan *Sign system* Tampomas Banjarnegara sebagai berikut:

Penelitian ini hanya membahas proses mere-desain *Sign system* yang meliputi *sign system* fasilitas dan wahana yang terdapat di dalam wisata alam Tampomas Banjarnegara dan untuk media pendukungnya yaitu *guide map leaflet, photobooth, papan informasi dan mood design*.